Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: galungwaknook@gmail.co

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 32320-32325

Pelatihan Pembuatan Proposal Menggunakan Microsoft Word Untuk Meningkatkan Kompetensi Digital Siswa

Fiqri Haikal[1], Ariesta Kartika Sari[2], Aprilia Dwi Ningtias[3], Risma Dian Safira[4], Ilham Akbar Dyransyah[5], Farhan Maulana[6], Rizky Ilham Arifin[7]
Fiqrihaikal085@gmail.com[1], ariestakartika@trunojoyo.ac.id[2], apriliadwiningtias@gmail.com[3], rismadiansafira@gmail.com[4], dyransyah30@gmail.com[5], farhanmaoelanaa@gmail.com[6], rizkyilhamarifin27@gmail.com[7]

Published: November, 2025

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi menuntut siswa memiliki kompetensi digital yang baik, khususnya dalam penggunaan Microsoft Word. Penelitian ini bertujuan mengimplementasikan pelatihan pembuatan proposal menggunakan Microsoft Word untuk meningkatkan kompetensi digital siswa SMK 17 Agustus 1945 Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan tekntik pengumpulan data yang meliputi tes pretest dan posttest, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 2,70% meningkat menjadi 3,18% pada posttest yang berarti terdapat peningkatan sebesar 17,78%. Selain itu, respon dari angket siswa menunjukkan kategori positif terhadap pelatihan yang dilaksanakan. Pelatihan ini melibatkan siswa kelas XI RPL melalui kegiatan ceramah, demonstrasi, dan pendampingan individu. Pelatihan difokuskan pada penggunaan fitur Word seperti pengaturan format, daftar isi otomatis, tabel, gambar, dan daftar pustaka. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan kemampuan siswa dalam menyusun proposal dan motivasi belajar. Dengan demikian, pelatihan Microsoft Word efektif meningkatkan kompetensi digital serta kesiapan siswa menghadapi dunia kerja berbasis teknologi.

***Kata kunci**: Rekayasa Perangkat Lunak, Microsoft Word, Praktik Kerja Lapangan*

ABSTRACT

The development of information technology requires students to possess strong digital competencies, particularly in the use of Microsoft Word. This study aims to implement training on proposal writing using Microsoft Word to improve the digital competence of students at SMK 17 Agustus 1945 Surabaya. The method used in this study is descriptive quantitative, with data collection techniques consisting of pretest and posttest assessments. The results show that the average pretest score of 2.70% increased to 3.18% in the posttest, indicating an improvement of 17.78%. In addition, students' questionnaire responses indicated a positive perception of the training conducted. The training involved eleventh-grade Software Engineering (RPL) students through lectures, demonstrations, and individual mentoring. The training focused on the use of Word features such as formatting, automated table of contents, tables, images, and references. The findings indicate a significant improvement in students' ability to prepare proposals and in their learning motivation. Thus, Microsoft Word training is effective in enhancing digital competence and preparing students for a technology-based work environment.

***Keyword:** Software Engineering, Microsoft Word, Field Work Practice*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pelatihan pada dasarnya adalah proses belajar. Karena itu, untuk melatih karyawan, kita perlu memahami cara orang belajar. Dalam sebuah organisasi yang peduli pada produktivitas, pendidikan dan pelatihan menjadi hal yang sangat penting. Setiap orang selalu didorong dan dilatih. Dalam hal ini, belajar dan berlatih adalah proses yang tidak pernah berakhir atau terus-menerus seumur hidup. Melalui pendidikan dan pelatihan, diharapkan setiap orang dapat meningkatkan keterampilan dan keahliannya (Bariqi & Program, 2018)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus meningkat, sehingga memengaruhi cara manusia bekerja, belajar, dan berinteraksi sehari-hari. Dalam dunia pendidikan, kemampuan menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Word menjadi keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa agar mampu beradaptasi di masa depan yang lebih digital (Firdaus et al., 2025).

Dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak, adalah proses pembuatan dan pengubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. Dalam rekayasa perangkat lunak, konsep SDLC mendasari berbagai jenis metodologi pengembangan perangkat lunak. Metodologi-metodologi ini membentuk suatu kerangka kerja untuk perencanaan dan pengendalian pembuatan sistem informasi (Pricillia Titania & Zulfachmi, 2021). Salah satu contoh perangkat lunak yaitu Microsoft Word.

Microsoft Word merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengedit dan mengelola teks. Microsoft Word menjadi salah satu keterampilan yang penting dan sering dicari di dunia kerja (Candra et al., 2023). Microsoft Word tidak hanya digunakan untuk memproses teks, tetapi juga membantu pengembangan kemampuan berpikir logis, terstruktur, dan kreatif saat menyusun dokumen akademik seperti laporan atau proposal.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Microsoft Word sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan digital dan literasi teknologi siswa. Pendekatan pembelajaran berbasis praktek langsung bisa meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan mengoperasikan Word secara mandiri (Septiyanti et al., 2025). Program pelatihan penulisan proposal pembuatan PKL ini menunjukkan peningkatan pemahaman fitur Word serta kesadaran tentang pentingnya literasi digital untuk menghadapi perkembangan (Darafista et al., 2024).

Pelatihan penggunaan Microsoft Word juga berperan penting dalam membentuk soft skills dan kreativitas siswa. Pelatihan Office untuk siswa SMA/SMK memberikan kontribusi terhadap kemampuan membuat dokumen terformat dan membangun mental kerja digital (Miftahul J, 2023). Hal serupa juga diungkapkan oleh (Sholeh et al., 2024), yang menunjukkan bahwa pelatihan Word di kalangan santriwati Pondok Pesantren Kun Sholihan Gunungkidul tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam membuat surat dan proposal, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri dan kemampuan bekerja sama.

Selain membantu menguasai keterampilan teknis, pelatihan berbasis proyek seperti mempersiapkan proposal dengan Microsoft Word dapat merangsang kreativitas dan keahlian berpikir kritis. Dalam konteks ini, Word berfungsi sebagai alat bagi siswa untuk menyampaikan ide, mengatur gagasan, serta menjelaskan hasil pemikirannya secara terstruktur. Metode pembelajaran interaktif dan partisipatif yang menggunakan teknologi dapat memotivasi siswa dan meningkatkan kemampuan digital (Firdaus et al., 2025). Oleh karena itu, pelatihan membuat proposal dengan Microsoft Word bukan hanya tentang menguasai perangkat lunak, tetapi juga bagian dari strategi pembelajaran abad ke-21 yang menekankan integrasi literasi digital, kerja sama, dan kreativitas.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, pelatihan pembuatan proposal dengan Microsoft Word perlu dikembangkan secara sistematis melalui pendekatan praktek langsung, bimbingan yang intensif, serta diintegrasikan dengan kurikulum literasi digital di sekolah. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, kemampuan, dan siapan digital siswa menghadapi tantangan di era teknologi yang terus berkembang.

METODOLOGI PENELITIAN.

Metode penelitian adalah prosedur dan skema yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian memungkinkan penelitian dilakukan secara terencana, ilmiah, netral dan bernilai. Metode

penelitian sebagai strategi mengumpulkan data, dan menemukan solusi suatu masalah berdasarkan fakta (Charismana et al., 2022)

Penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah. Tujuannya yaitu untuk menemukan jawaban terhadap persoalan yang signifikan, melalui penerapan prosedur-prosedur ilmiah. Jika pendekatan ilmiah diterapkan untuk menyelidiki masalah- masalah pendidikan, maka hasilnya adalah penelitian pendidikan. Penelitian pendidikan adalah cara yang digunakan dan dapat digunakan dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai proses pendidikan. Penelitian pendidikan merupakan suatu kegiatan yang diarahkan kepada pengembangan pengetahuan ilmiah tentang kejadian-kejadian yang menarik perhatian pendidikan. Tujuannya adalah menemukan prinsip-prinsip umum, atau penafsiran tingkah laku yang dapat dipakai untuk menerangkan, meramalkan dan mengendalikan kejadian-kejadian dalam lingkungan Pendidikan (Hasnunidah, 2017).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk mengkaji efektivitas program pelatihan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat proposal yang baik dan benar. Instrument pengumpulan data terdiri dari pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa kelas XI RPL SMK 17 Agustus 1945 Surabaya pretest dilakukan sebelum pelatihan untuk mengtetahui kemampuan awal siswa, sedangkan posttest dilakukan setelah pelatihan guna mengukur peningkatan hasil belajar. Selain itu, observasi dan wawancara digunakan untuk memperkuat data kualitatif terkait antusiasme dan respon siswa selama pelatihan.

Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah untuk menyampaikan konsep dasar penulisan proposal, seperti struktur, bahasa, dan format penulisan yang sesuai. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan praktik langsung menggunakan Microsoft Word agar siswa mampu menerapkan teori ke dalam pembuatan proposal secara digital. Mahasiswa yang berperan sebagai asisten mengajar memberikan bimbingan secara individual dan kelompok, sehingga siswa dapat memahami langkah-langkah penyusunan proposal dengan lebih efektif.

Materi pelatihan disusun secara bertahap, dimulai dari pengenalan komponen proposal, penulisan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, hingga penyusunan daftar pustaka. Selain itu, siswa juga diajarkan penggunaan fitur Microsoft Word yang mendukung penulisan ilmiah, seperti pengaturan margin, penyisipan tabel dan gambar, pembuatan daftar isi otomatis, serta penulisan kutipan dan daftar referensi. Setiap sesi diakhiri dengan tugas praktik untuk mengukur pemahaman dan kemampuan siswa dalam membuat proposal secara mandiri.

Tujuan utama dari pelatihan ini adalah agar siswa mampu membuat proposal yang baik, benar, dan terstruktur, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Data dikumpulkan melalui teknik tes (pretest dan post-test) serta teknik non-tes (menggunakan angket). Analisis data untuk data pretest dan post-test dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik uji N-Gain. Analisis data dari angket respon di analisis dengan menggunakan perhitungan skala likert.

Tabel skala likert

Keterangan	Penilaian
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

(Setyawan & Atapukan, 2018)

Skala Likert menggunakan beberapa pertanyaan untuk mengukur perilaku seseorang dengan cara merespons lima pilihan pada setiap pertanyaan, yaitu sangat setuju, setuju, tidak memutuskan, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Riduwan, 2020).

Tabel interpretasi skor angket respon

Nilai	Klasifikasi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

(Candra et al., 2023)

Karena N kecil (91) dan jumlah siswa "berhasil" sangat kecil (sekitar 2–3 orang), angka-angka persentase itu sensitif terhadap pembulatan dan mudah menyesatkan jika tidak diberi konteks (mis. jumlah sebenarnya, signifikansi statistik).

Jika kita coba uji perbedaan proporsi secara kasar sebagai dua proporsi independen, nilai statistik z untuk selisih proporsi tersebut sangat kecil (≈ 0,19) — artinya tidak signifikan secara statistik (p-value jauh > 0.05). Namun catatan penting: uji independen kurang tepat kalau data adalah berpasangan (sama responden yang diperiksa sebelum & sesudah). Untuk data berpasangan sebaiknya dipakai uji McNemar atau analisis proporsi berpasangan, yang memerlukan tabel perubahan individual (berapa yang dari gagal→berhasil, berhasil→gagal, dsb.). Dokumen Anda tidak memberikan tabel tersebut, jadi uji berpasangan tidak bisa dihitung dari teks saja.

Hasil kegiatan diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam penggunaan Microsoft Word, tetapi juga menumbuhkan kemandirian, ketelitian, dan kepercayaan diri siswa dalam menyusun proposal akademik maupun proyek kejuruan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan di SMK 17 Agustus 1945 Surabaya ditemukan bahwa mayoritas siswa kelas XI RPL Masih memiliki keterbatasan dalam mengoperasikan Microsoft word Keterbatasan ini bisa menghambat kemampuan siswa dalam mengikuti perkembangan teknologi yang semakin cepat, serta membuat mereka kesulitan dalam menyelesaikan proposal PKL. Untuk mengatasi masalah tersebut, dibuatlah program "Pelatihan Penulisan proposal menggunakan Microsoft word untuk meningkatkan kemampuan digital siswa" sebagai bagian dari kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa asistensi mengajar Universitas Trunjoyo Madura.

Tujuan dari program ini adalah meningkatkan kemampuan dasar siswa dalam menggunakan aplikasi tersebut, sehingga mereka menjadi lebih percaya diri dan mandiri saat mengerjakan tugas proposal atau laporan magang. Materi yang diajarkan mencakup hal-hal dasar seperti membuat dokumen, menggunakan fitur-fitur dasar, serta cara mengatur teks dan gambar, pengaturan margin, tata letak halaman, heading, serta cara membuat daftar isi secara otomatis.

Analisis Hasil Pretest dan posttest

Sebelum pelatihan dimulai, siswa diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal dalam mengoperasikan Microsoft Word, khususnya dalam pembuatan proposal. Setelah seluruh kegiatan pelatihan selesai, dilakukan posttest untuk menilai sejauh mana peningkatan kemampuan siswa. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 2,70% dan rata-rata nilai posttest sebesar 3,18%. Peningkatan kemampuan siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X2 - X1}{X1} X\ 100\%$$

P= Persentase peningkatan siswa
X1= Rata-Rata Nilai Pretest
X2= Rata-Rata nilai Postest

$$P = \frac{3.18 - 2,70}{2,70} X\ 100\% = 17,78\%$$

Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan sebesar 17,78% setelah pelatihan. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pelatihan pembuatan proposal menggunakan Microsoft Word efektif dalam meningkatkan kemampuan digital siswa. Dengan adanya hasil tersebut Siswa semakin memahami fitur-fitur penting dalam Word seperti pengaturan margin, tata letak halaman, heading, pembuatan daftar isi otomatis, penyisipan tabel dan gambar, serta format dokumen proposal yang benar.

Hasil Analisis Respon Siswa

Berdasarkan hasil angket pretest dan posttest, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel hasil perhitungan interpretasi

Kategori	Pretest (%)	Posttest (%)	Keterangan
STS (Sangat Tidak Setuju)	7%	0%	Turun 7%
TS (Tidak Setuju)	52%	22%	Turun 30%
RR (Ragu-ragu)	92%	46%	Turun 46%

S (Setuju)	35%	22%	Turun 13%
SS (Sangat Setuju)	20%	10%	Turun 10%

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar siswa berada dalam kategori Ragu-ragu (92%) dan Tidak Setuju (52%), yang menunjukkan bahwa pemahaman mereka tentang cara membuat proposal menggunakan Microsoft Word masih kurang. Setelah mengikuti pelatihan, terjadi perubahan yang cukup besar, yaitu persentase siswa yang masuk dalam kategori Setuju dan Sangat Setuju meningkat, yang menunjukkan bahwa mereka lebih percaya diri dan memahami materi yang diajarkan.

Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan adanya perubahan sikap positif siswa terhadap pelatihan yang diberikan. Hasil ini memperkuat data kuantitatif pretest–posttest, bahwa pelatihan yang dilakukan efektif secara praktis dalam meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan Microsoft Word. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang Microsoft Word, tetapi pelatihan ini juga memberikan pengalaman baru dan sangat bermanfaat untuk persiapan mereka menjalani magang.

Diharapkan melalui pelatihan ini, para siswa tidak hanya bisa menggunakan Microsoft Word, tetapi juga semangat untuk terus belajar, Pelatihan ini juga bagian dari upaya jangka panjang untuk meningkatkan kemampuan digital siswa. Selain itu, ada evaluasi berupa tugas praktis untuk mengukur pemahaman siswa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam kemampuan digital siswa, sebelum pelatihan dilakukan dari banyak nya 91 peserta pelatihan hanya 2,70% siswa yang dapat membuat proposal dengan format yang benar. Selebihnya siswa belum bisa mengusai pembuatan laporan dengan baik dan benar. Namun, setelah mengikuti pelatihan, lebih dari 3,18% siswa sudah mampu membuat proposal PKL dengan struktur dan format sesuai aturan akademik.

Pendekatan pelatihan ini terbukti mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Motivasi sendiri merupakan salah satu hal yang memengaruhi bagaimana seorang siswa berhasil. Motivasi bisa menjadi hal yang mendorong seseorang untuk mencapai hasil yang bagus. Seseorang akan melakukan sesuatu karena ada motivasi di dalam dirinya. Jika seseorang memiliki motivasi tinggi dalam belajar, maka hasil yang dicapai akan lebih baik (Rahman, 2021). Sesuai dengan temuan Nawindah et al.,(2022) yang menyatakan Melalui pelatihan penggunaan Microsoft Word, siswa bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat dokumen formal yang diperlukan oleh sekolah. Selain itu, dukungan dari guru dan lingkungan belajar yang kondusif juga turut berperan penting dalam mendukung keberhasilan pelatihan ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian Adeoye et al., (2023) yang menunjukkan bahwa kemitraan antara institusi pendidikan dan sekolah melalui kolaborasi antara universitas dan sekolah memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi, serta membekali mereka agar siap menghadapi perubahan di masa depan. Dengan kemampuan tersebut, siswa diharapkan dapat menghasilkan dokumen akademik yang baik dan siap menghadapi tantangan administrasi digital di dunia pendidikan maupun dunia kerja.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa program pelatihan menulis proposal menggunakan Microsoft Word yang diadakan oleh mahasiswa di SMK 17 Agustus 1945 Surabaya berhasil meningkatkan kemampuan digital siswa kelas XI RPL, terutama dalam membuat proposal magang. Program pelatihan ini disusun secara terstruktur, mulai dari mengenalkan dasar-dasar penggunaan Microsoft Word hingga memahami fitur-fitur lanjutan seperti pengaturan format dokumen, membuat tabel, dan membuat daftar isi otomatis. Berdasarkan hasil penilaian, program ini terbukti efektif karena 3,18% siswa mampu menyusun proposal dengan baik setelah mengikuti pelatihan, meningkat dari sebelumnya hanya 2,70 % siswa yang bisa melakukannya sendiri.

Kemajuan program ini tidak terlepas dari penerapan metode ceramah yang interaktif serta bimbingan langsung yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam sesi pelatihan. Selain itu, kerja sama antara mahasiswa, guru pembimbing, dan lingkungan belajar yang mendukung juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Meskipun ada beberapa tantangan, seperti perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu praktik. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya

meningkatkan kemampuan digital siswa dalam menggunakan Microsoft Word, namun juga membantu mereka menjadi lebih mandiri dan siap dalam menyusun proposal magang secara profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Adeoye, M. A., Akinnubi, O. P., Suleiman, Y., Mahmud, M. A., & Jimoh, H. A. (2023). Impact of School-University Partnerships and Professional Learning Communities. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *7*(3), 465–473. https://doi.org/10.23887/jppp.v7i3.64910

Bariqi, M. D., & Program. (2018). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, *11*(2), 153. https://doi.org/10.33541/jdp.v11i2.812

Candra, A. D., Aji, D. P., Fathurrahman, Khakim, H. A., Makassari, H. U. Al, Syukur, M., & Ratama, N. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Office Word Sebagai Upaya Peningkatan Skill Di Smk Assaadah. *Jurnal Publikasi*, *1*(6), 529–533.

Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, *9*(2), 99–113. https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333

Darafista, F., Patmisari, □ , Tribuana, G., Aji, K., Siswanto, H., Korespondensi, □ , & Firly Darafista, P. (2024). Implementasi Program Kampus Mengajar: Pelatihan Microsoft Word untuk Meningkatkan Kemampuan Teknologi bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, *4*(4), 155–166. https://doi.org/10.56972/jikm.v4i2.164

Firdaus, N. N., Rozie, F., Koesmini, A. D., & Rukmiyati, R. (2025). Program Asistensi Mengajar Dalam Pelatihan Komputer Microsoft Word Untuk Meningkatkan Keterampilan Teknologi Siswa Kelas 6 Uptd Sdn Mlajah 2 Bangkalan. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, *5*(1), 215–220. https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2441

Miftahul J. (2023). Pelatihan Microsoft Office Untuk Peningkatan Soft Skil Siswa Pada Sekolah SMAYayasan Harapan Bangsa Tanjung Morawa. *Sisfokomtek*, *04*(2), 1609–1614.

Nawindah, Lusi fajarita, purwanto, ratna U. (2022). *Eningkatan eterampilan iswa. c*, 12–18.

Pricillia Titania, & Zulfachmi. (2021). Perbandingan Metode Pengembangan (Waterfall, Prototype, RAD). *Bangkit Indonesia*, *X*(01), 6–12.

Rahman, S. (2021). PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. *Prosiding Seminar Nasional*, *November*, 265–276.

Riduwan. (2020). SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, *2*(2), 125–131. http://umbidharma.org/jipp

Septiyanti, R., Aprianto, M., Ilham, M. A., M. Dava Munasya, Ananda, Y. V., Agustiyyani, M., & Rahma, F. M. (2025). Pelatihan Microsoft Office Sebagai Upaya Penguatan Literasi Digital Bagi Siswa Sd Negeri 08 Warkuk Ranau Selatan. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 595–600. https://doi.org/10.36728/ganesha.v5i2.5028

Setyawan, R. A., & Atapukan, W. F. (2018). Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert. *Compiler*, *7*(1), 54–61. https://doi.org/10.28989/compiler.v7i1.254

Sholeh, M., Erna Kumalasari, Edhy Sutanta, Erma Susanti, & Renna Yanwastika Ariyana5. (2024). Peningkatan Literasi Digital Melalui Pelatihan Penggunaan Microsoft Word di Kalangan Santriwati Pondok Pesantren Kun Sholihan Gunungkidul. *Janita : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 1–10. https://doi.org/10.36563/pengabdian.v4i1.883

Hasnunidah,N. (2017). Media Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta:Media Akademi